

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dalam konteks ini, penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam konsep *Rahmatan Lil Alamin* menjadi sangat relevan. Konsep ini menekankan pentingnya kasih sayang, toleransi, dan keadilan, yang sejalan dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan individu yang berakhlak mulia. Menurut Piaget pendidikan harus berproses aktif, dimana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman. Hal ini sejalan dengan pendidikan *Rahmatan Lil Alamin* yang mana mendorong siswa untuk berkontribusi pada masyarakat dan memahami tanggung jawab sosial mereka.¹

Pendidikan *Rahmatan Lil Alamin* merupakan pendekatan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan keadilan. Konsep ini diambil dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya memfokuskan pada aspek akademis, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa.² Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pendidikan harus mampu

¹ Rusydi Ananda and Abdillah Abdillah, '*Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model*', 2018, hal. 134-147.

² Abuddin Nata, '*Islam Rahmatan Lil Alamin Sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki ASEAN Community*', *Makalah Disampaikan Pada Acara "Kuliah Tamu" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Senin, 7 (2016)*, hal. 162-173.

beradaptasi untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan mampu berkontribusi bagi masyarakat.

Rahmatan Lil Alamin adalah prinsip dalam agama Islam yang mengajarkan kasih sayang, kedamaian, dan keberkahan. Prinsip ini mendorong setiap individu untuk hidup harmonis dengan sesama manusia dan alam sekitar. *Rahmatan Lil Alamin* dalam pendidikan dapat memberikan dasar utama untuk memperkuat karakter berkeadaban siswa di Madrasah Ibtidaiyah.³

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu institusi pendidikan di Indonesia yang berperan signifikan dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik. Penguatan karakter yang beradab menjadi aspek penting dalam proses pendidikan agar siswa tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, beretika, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya. Pendidikan *Rahmatan Lil Alamin* merujuk pada pendekatan pembelajaran yang menebarkan kasih sayang dan manfaat bagi seluruh makhluk.⁴

Karakter pada Pendidikan *Rahmatan Lil Alamin* menawarkan pendekatan yang relevan dalam membentuk lulusan yang holistik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kasih sayang dan toleransi, lulusan diharapkan mampu bekerja dalam lingkungan yang multikultural dan berkontribusi pada

³ Nurhidaya Nurhidaya, Adri Lundeto, and Meiskyarti Luma, 'Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah', *Journal of Elementary Educational Research*, 1.2 (2021), 56–67.

⁴ Anas Anas and others, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI)(Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022)', *Journal of Creative Student Research*, 1.1 (2023), hal. 99–116.

penyelesaian konflik sosial didalam pendidikan karakter. Pendidikan yang mengedepankan karakter dapat menciptakan pemimpin masa depan yang lebih baik, siap menghadapi tantangan global yang kompleks.

Pendidikan di era globalisasi ini menjadi salah satu faktor penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dalam konteks Indonesia, di mana keberagaman budaya dan agama sangat kaya, penting bagi pelajar untuk memiliki profil yang mencerminkan nilai-nilai toleransi, empati, dan keberagaman. Pendidikan yang mengusung prinsip *Rahmatan Lil Alamin* diharapkan dapat menciptakan pelajar yang tidak hanya sukses secara akademik, tetapi juga mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.⁵

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendekatan ini sangat relevan mengingat keberagaman budaya, agama, dan sosial di masyarakat. Konsep ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, moral, dan empati terhadap sesama dan lingkungan. Pendidikan *Rahmatan Lil Alamin* sangat relevan di industri saat ini, terutama dalam membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan lingkungan.⁶

Berkembangnya industri yang berorientasi pada keberlanjutan, seperti bisnis sosial dan ekonomi hijau, pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai

⁵ Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa'Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra, 'Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022', *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4.2 (2022), hal. 55–65.

⁶ Toni Nasution, 'Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter', *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2018), hal. 15-23.

kebaikan dan tanggung jawab akan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.⁷ Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* menggambarkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Siswa diharapkan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan penuh empati dan penghormatan terhadap perbedaan, hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin plural, di mana siswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang positif.⁸

Penerapan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* telah mulai diimplementasikan di lingkungan pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Salah satu contohnya adalah Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman, yang terletak di Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Madrasah ini menjadi salah satu sekolah favorit karena menjalankan program penguatan karakter Islami bagi peserta didiknya, salah satunya melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Junaidah, selaku Kepala Madrasah sekaligus penanggung jawab program tersebut, dijelaskan bahwa pelaksanaan proyek penguatan ini dimulai setelah diberlakukannya kebijakan Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan. Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dirancang sebagai kegiatan yang berfungsi untuk memperkuat, memperdalam, serta memperkaya materi pembelajaran yang telah diterima siswa dalam kegiatan pembelajaran

⁷ Farid Ibrahim, 'Pembelajaran Inklusif Berbasis Konsep *Rahmatan Lil Alamin*', *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (N02) (2023), hal. 245–60.

⁸ Suyanto, *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 37-41.

intrakurikuler.⁹

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi masa depan yang berkeadaban. Salah satu pendekatan yang diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah ibtidaiyah, adalah konsep *Rahmatan Lil Alamin*. Konsep ini menekankan pada keselarasan antara kebaikan terhadap sesama manusia, alam, dan Allah SWT. Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban siswa madrasah ibtidaiyah menjadi hal yang penting untuk dijelajahi.¹⁰

Salah satu aspek penting dari karakter berkeadaban adalah kemampuan siswa untuk berkolaborasi dan menghargai perbedaan. Dalam proses belajar mengajar, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok dan berinteraksi dengan berbagai latar belakang. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap saling menghormati dan toleransi. Penelitian ini akan menggali bagaimana konsep tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran di madrasah ibtidaiyah, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.¹¹

Di Indonesia, tantangan dalam pendidikan karakter semakin kompleks. Generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif, seperti perilaku konsumtif, individualisme, dan krisis identitas. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membentuk

⁹ Observasi bersama Wali kelas enam di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri, tanggal 23 Januari 2025.

¹⁰ Evi Susilowati, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), hal.115–32.

¹¹ Observasi bersama Wali kelas enam di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri, tanggal 3 Januari 2025.

individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan rasa tanggung jawab sosial.¹²

Pentingnya pengembangan karakter berkeadaban dalam pendidikan, masih terdapat tantangan dalam mengimplementasikan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurikulum, metode pembelajaran, peran guru, dan lingkungan sekolah. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi membawa berbagai pengaruh yang dapat mempengaruhi kepribadian siswa.¹³ Oleh karena itu, penting untuk menyusun metode yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperkuat karakter berkeadaban siswa.¹⁴

Dalam konteks pendidikan formal, kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin* perlu dikembangkan. Kurikulum yang bersifat holistik, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, akan memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana implementasi Profil Pelajar ini dapat dilakukan secara efektif dalam lingkungan sekolah. Tidak hanya di dalam kelas, implementasi nilai-nilai ini harus meluas ke

¹² M. Anwar, *Pendidikan Karakter Di Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah* (Pustaka Ibnu Sina, 2020), hal. 9.

¹³ Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana and Nabila Mareza, 'Pendampingan Guru MI/SD Dalam Pengelolaan Pembelajaran Abad 21 Di SDI Al-Munawwar Tulungagung', *The Elementary Journal*, 1.1 (2023), 39–44.

¹⁴ Ahmad Almarisi, 'Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis', *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7.1 (2023), hal. 111–17.

lingkungan sekolah secara keseluruhan. Misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa, hal ini dapat menjadi wadah untuk menerapkan nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin* mengenai kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama.¹⁵

Pentingnya pembentukan karakter berkeadaban dalam pendidikan menjadi sorotan utama dalam instansi pendidikan saat ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan instansi pendidika khususnya madrasah ibtidaiyah, dapat memperoleh wawasan baru dalam mengimplementasikan konsep *Rahmatan Lil Alamin* dalam pembelajaran. Hal ini akan berkontribusi pada lahirnya generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya, sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh konsep *Rahmatan Lil Alamin*.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini mengkaji lebih mengenai **“Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam Penguatan Karakter Berkeadaban Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri ”**. Penelitian ini, akan mengulas lebih mendalam tentang karakter berkeadaban siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka penelitian ini

¹⁵ Nahdiah Nur Fauziah, Nazilatul Husna, and Rofiq Hidayat, ‘Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan LilAlamin Pada KMA No. 347 Tahun 2022’, *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4.1 (2023), hal. 1–10.

difokuskan kepada implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri. Adapun pertanyaan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam penguatan karakter berkeadaban sesuai dengan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam penguatan karakter berkeadaban sesuai dengan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri?
3. Bagaimana hambatan dan solusi guru dalam penguatan pembelajaran *Rahmatan Lil Alamin* guna meningkatkan karakter berkeadaban siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam pembentukan karakter berkeadaban bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru dalam penguatan karakter berkeadaban sesuai dengan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam penguatan karakter

berkeadaban sesuai dengan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri.

3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi guru dalam penerapan pembelajaran *Rahmatan Lil Alamin* guna meningkatkan karakter berkeadaban siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Selain itu, dari hasil penelitian ini kita dapat mengetahui implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan informasi, wawasan, dan keilmuan tentang implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban.
 - b. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Mengembangkan wawasan keilmuan mengenai implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk menentukan kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja mengajar pendidik dan menjadi umpan balik untuk terus melakukan perbaikan, dan dapat dijadikan sebagai referensi serta contoh bagi sekolah lain.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar evaluasi pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri untuk selalu melakukan pembelajaran *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban, sehingga penelitian ini dapat mewujudkan siswa dengan karakter berkeadaban yang baik sebagai generasi penerus bangsa.

d. Bagi Peserta Didik

Diharapkan terjaminnya karakter peserta didik yang berkeadaban yang baik, sehingga mereka memiliki sikap, kepribadian dan karakter yang baik dalam proses pendidikan.

e. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban dan menjadi sumber referensi untuk penelitian

lanjutan dan dapat berfungsi sebagai inspirasi mengenai gambaran umum kepada pembaca untuk menentukan topik penelitian.

f. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi serta gambaran umum kepada masyarakat mengenai upaya penguatan karakter berkeadaban dan masyarakat dapat memahami bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang luhur, beretika, dan bermanfaat bagi sesama.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian yang berjudul: “Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam Penguatan Karakter Berkeadaban Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri”, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah dan penjelasan seperlunya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman, mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi merujuk pada serangkaian langkah konkret yang diambil untuk merealisasikan suatu kebijakan, rencana, atau program. Proses ini

memiliki tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi”.¹⁶ Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

b. Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*

Profil Pelajar *Rahmatan Lil-Alamin* di Indonesia merupakan konsep yang mendukung pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan. Menurut Quraish Shihab menyatakan bahwa pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin* sangat penting untuk membangun masyarakat yang damai dan harmonis. Ia berpendapat bahwa pengajaran harus mengintegrasikan aspek spiritual dan moral.¹⁷ Pendapat ini menegaskan pentingnya membangun karakter pelajar yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki empati, toleransi, dan komitmen terhadap nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Karakter Berkeadaban

Karakter berkeadaban di Indonesia menjadi fokus penting dalam pendidikan dan pengembangan masyarakat. Menurut Hamid

¹⁶ Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 23.

¹⁷ Muh Anshori, ‘RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB’ (UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. 37.

Fahmy Zarkasyi karakter berkeadaban harus melibatkan penguatan nilai-nilai spiritual dan sosial, seperti kepedulian terhadap sesama dan kesadaran akan tanggung jawab sosial.¹⁸ Pendapat ini menunjukkan bahwa karakter berkeadaban di Indonesia meliputi nilai-nilai moral, spiritual, sosial, dan budaya yang perlu ditanamkan sejak dini dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari judul "Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam Penguatan Karakter Berkeadaban Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri" ialah konsep bagaimana upaya guru dalam mewujudkan pendidikan yang berkarakter berkeadaban berdasarkan nilai-nilai islam *Rahmatan Lil Alamin* kepada peserta didik.

Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat melaksanakan proses pendidikan yang mengacu pada konsep *Rahmatan Lil Alamin*, yang mana dalam pendidikan tersebut menekankan pada prinsip agama Islam yang mengajarkan kasih sayang, kedamaian, dan keberkahan, sehingga karakter berkeadaban peserta didik dapat terbentuk sejak dini.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan

¹⁸ Khairil Anwar, 'Moderasi Beragama: Sebuah Diskursus Dinamika Keagamaan Di Era Kontemporer' (K-Media, 2023), hal 39.

data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan analisis dan menyajikan dalam skripsi ini, supaya pembaca mudah memahami terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan teknik penulisan ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah, yang meliputi skripsi, artikel ilmiah, dan makalah, sebagaimana ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.¹⁹ Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang "Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam Penguatan Karakter Berkeadaban Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri ". Untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini, maka sistematika pembahasan pada penelitian ini antara lain:

1. Awal

Bagian awal dalam penulisan karya ilmiah memuat unsur-unsur formalitas, yang mencakup: halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya, surat pernyataan kesediaan untuk dipublikasikan, halaman persembahan, motto,

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Artikel Ilmiah, Dan Makalah) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung* (Tulungagung, 2021), hal. 20-23.

kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti, meliputi enam bab dan untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini, maka dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, memuat konteks penelitian berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian berisi rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian berisi tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada fokus penelitian, manfaat penelitian berisi manfaat penelitian secara praktis maupun teoretis, penegasan istilah berisi penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian agar tidak terjadi kurang jelasnya makna atau salah pengertian, serta sistematika pembahasan yang terdapat ide-ide pokok pembahasan penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk narasi.
- b. Bab II Kajian Pustaka, didalamnya terdapat tinjauan dasar untuk melaksanakan penelitian tentang implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri, penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian, Bab ini memaparkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti selama proses

penelitian, lokasi tempat penelitian dilaksanakan, jenis data yang dikumpulkan beserta sumber datanya, teknik atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data, langkah-langkah analisis data yang dilakukan, serta prosedur yang ditempuh untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh.

- d. Bab IV Hasil Penelitian, yang mendeskripsikan paparan data dan hasil temuan penelitian tentang implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam penguatan karakter berkeadaban siswa Madrasah Ibtidaiyah Nabatul Ulum Siman Kepung Kediri.
 - e. Bab V Pembahasan, membahas hasil temuan penelitian sesuai fokus penelitian yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu, serta dimana letak *novelty* penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya.
 - f. Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dari analisis data dan saran peneliti berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis kepada objek penelitian dan peneliti selanjutnya.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, berisi daftar rujukan penelitian dan lampiran-lampiran, yang mana lampiran ini berkedudukan sebagai informasi tambahan yang dianggap perlu, serta data pendukung dan penguat mengenai topik penelitian yang dibahas dalam skripsi ini.